

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN DALAM  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
(STUDI KASUS PADA UD KEYZA COLLECTION DI SURABAYA)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

ALFI NURUL HIDAYATI  
0813015009/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2013

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN DALAM  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
(STUDI KASUS PADA UD KEYZA COLLECTION DI SURABAYA)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :  
Alfi Nurul Hidayati  
0813015009/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN DALAM  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
(STUDI KASUS PADA UD KEYZA COLLECTION DI SURABAYA )

Yang diajukan

Alfi Nurul Hidayati  
0813015009/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si  
NIP. 19650929 199203 2001

Tanggal : .....

Mengetahui  
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS  
NIP. 19600330 198603 1003

SKRIPSI  
PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN DALAM  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
(STUDI KASUS PADA UD KEYZA COLLECTION DI SURABAYA)

Disusun Oleh :

Alfi Nurul Hidayati  
0813015009/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 22 Februari 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji  
Ketua

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si  
Sekretaris

Dra. Ec. Siti Sundari, M.Si  
Anggota

Drs. Ec. Sjafii, MM, Ak

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 196309241989031001

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN DALAM  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)  
(STUDI KASUS PADA UD KEYZA COLLECTION DI SURABAYA)

Oleh :

Alfi Nurul Hidayati

ABSTRAKSI

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan banyak didapat dari sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan, oleh karena itu, penelitian ini untuk mengungkapkan penerapan pencatatan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini memerlukan interaksi antara peneliti dengan obyek penelitian yang bersifat interaktif untuk memahami realitas obyek. Teknik pertama yang digunakan adalah wawancara mendalam terhadap para informan. Teknik kedua digunakan observasi terhadap tindakan dalam penerapan sistem akuntansi. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti – bukti penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pemilik UD.Keyza Collection masih kurang dalam penerapan pencatatan keuangan dan model pencatatannya masih sederhana hanya sebatas pada pencatatan yang diketahuinya.

**Keywords :** Penerapan Pencatatan Akuntansi, UMKM, UD. Keyza Collection.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan nama Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala Puji bagi Tuhan. Rahmat dan Salam untuk Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya dan para sahabatnya.

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran-Nya, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN DALAM USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM);(STUDI KASUS PADA UD KEYZA COLLECTION DI SURABAYA) ”. Dalam rangka melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada pada penulis, walaupun demikian dengan adanya bimbingan serta petunjuk yang diterima dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas terwujudnya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, Msi, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak, selaku Ketua Progdik Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, Msi, selaku Dosen Pembimbing yang banyak meluangkan waktu dengan sabar memberi pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para dosen yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

8. Seluruh civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penelitian ini.
9. Kedua Orang Tuaku, Bude, Pakde, Abang, Mas, Kakak, Mbak, adekku dan Seluruh Keluarga Besarku yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian dan pengorbanan yang begitu besar kepada Alfi. Terima kasih atas segalanya. Aku cinta kalian semua.
10. Semua teman-teman dan kawan-kawan baik yang ada dikampus dan luar kampus, di Jawa/Surabaya maupun luar Surabaya/ luar Pulau yang selalu memberiku semangat, inspirasi, membantu dan mendukung dengan do’a dalam penelitian ini, terima kasih untuk semuanya.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, tetapi penulis berharap semoga hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Februari 2013

Penulis



# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAKSI .....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Fokus Penelitian.....	7
1.3. Perumusan Masalah .....	8
1.4. Tujuan Penelitian .....	8
1.5. Manfaat Penelitian .....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Teori .....	15
2.2.1. Pengertian Akuntansi.....	15
2.2.2. Asumsi dan Konsep Dasar.....	17

2.2.2.1. Asumsi Dasar.....	17
2.2.2.2. Konsep Dasar.....	19
2.3. Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.3.1. Pengertian Sistem.....	21
2.3.2. Pengertian Informasi.....	22
2.3.3. Siklus Pengolahan data.....	23
2.3.4. Sifat Informasi .....	24
2.3.5. Akuntansi sebagai sistem informasi.....	25
2.4. Laporan Keuangan .....	27
2.4.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	27
2.4.2. Bentuk –Bentuk Laporan Keuangan.....	30
2.4.3. Tujuan Laporan Keuangan .....	37
2.4.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	38
2.4.5. Pemakai Laporan Keuangan .....	40
2.5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	42
2.5.1. Pengertian .....	42
2.5.2. Kriteria UMKM.....	44
2.5.3. Kekuatan dan Kelemahan UMKM.....	48

2.5.4. Karakteristik – KarakteristikUMKM .....	51
2.6. Wirausaha.....	53
2.6.1. Pengertian.....	53
2.6.2. Karakteristik Sifat Wirausaha .....	54
2.6.3. Langkah - Langkah Menuju Keberhasilan Berwirausaha.....	55
2.6.4. Faktor Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan.....	55
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	59
3.2. Keterkaitan Penelitian.....	60
3.3. Lokasi Peneliti .....	62
3.4. Instrumen Penelitian.....	63
3.5. Sumber Data .....	63
3.6. Penentuan Informan.....	64
3.7. Teknik Pengumpulan data .....	64
3.8. Analisis data.....	67
3.9. Keabsahan Data.....	68
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	73
4.1.1. Gambaran umum obyek penelitian.....	73

4.1.2. Profil singkat obyek penelitian.....	74
4.1.3. Visi dan Misi obyek penelitian.....	75
4.1.4. Struktur organisasi obyek penelitian.....	76
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	79
4.2.1. Bagaimana penerapan bentuk pencatatan keuangan UMKM .....	79
4.2.2. Bentuk atau pencatatan keuangan.....	80
4.2.3. Pengetahuan mengenai pencatatan keuangan .....	83
4.2.1.3. Penanggung jawab pemrosesan pencatatan keuangan.....	85
4.2.1.4. Proses pencatatan keuangan .....	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan .....	90
5.2. Saran .....	90

## DAFTAR PUSTAKA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Hakikat setiap usaha didirikan yaitu untuk mencapai tujuan tertentu, di mana tujuan masing – masing usaha secara umum dapat di katakana sama, hanya prioritasnya yang berbeda. Tujuan paling utama bagi seluruh usaha adalah mendapatkan keuntungan seoptimal mungkin, begitu juga bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah ( UMKM ), mereka memiliki tujuan tertentu selain mendapatkan keuntungan dari usahanya tersebut yaitu mengurangi tingkat pengangguran di indonesia

Banyak perusahaan berpendapat bahwa, dalam era globalisasi pada saat ini dimana persaingan bisnis semakin ketat, maka mereka sangat memerlukan hal tersebut. Perusahaan yang memiliki keunggulan komparatif akan mampu bertahan bahkan mampu mengembangkan usahanya. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu laporan keuangan sangat berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi kebutuhan uang kas dimasa yang akan datang. Akuntansi juga seringkali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi ini adalah data yang disajikan oleh perusahaan melalui laporan keuangan.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Informan akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan Usaha Kecil, antara lain : keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain - lain dalam hubungan dengan pemerintahan dan kreditur ( bank ). Penyediaan informasi akuntansi juga di perlukan. Kewajiban penyelenggara pencatatan akuntansi yang baik bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam Undang – Undang usaha kecil no. 9 tahun 1995 dan alam Undang – undang perpajakan ( Pinasti, 2007 : 322 ). Selain itu salah satu faktor penyebab kegagalan wirausaha dalam menjalankan usahanya adalah kurangnya kemampuan dalam mengendalikan keuangan perusahaan (Zimmerer, 1996 : 14-15 dalam Suryana, 2001). Padahal pencatatan keuangan yang di lakukan dengan cermat, akan membantu pengusaha dalam mengendalikan keuangan perusahaan, sehingga usaha yang di jalankan dapat berhasil dengan baik.

Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan suatu usaha, termasuk usaha kecil. Tetapi dalam kenyataanya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Setelah dilakukan penelitian banyak para pengusaha kecil yang tidak mengetahui apa sebenarnya

akuntansi sehingga mereka tidak mengetahui betapa pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan dalam usahanya. Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Akibatnya, laba bersih perusahaan sulit diketahui sehingga pengajuan kredit ke bank untuk modal usaha sulit diperoleh, dikarenakan kebanyakan dari pelaku UMKM tidak memiliki latar belakang pendidikan yang baik.

Pada Penelitian di UD Keyza Collection di Surabaya pemilik UMKM sudah memahami pencatatan keuangan, walaupun tanpa ada catatan kegiatan usaha secara tertulis dengan rapi. Tetapi kenyataannya pemilik UMKM sudah bisa menggunakan informasi keuangan tersebut dalam melakukan perencanaan biaya dan pengambilan keputusan, Namun dalam pencatatannya masih menggunakan sistem manual yang artinya bahwa kegiatan UMKM sudah menghasilkan produk akuntansi.

Padahal apabila tidak adanya sebuah sistem akuntansi yang baik dan benar, maka sebuah rencana tidak akan bisa di susun dengan sempurna, banyak usaha yang di bangun tidak di dasari oleh suatu sistem pencatatan keuangan yang baik dan benar menurut standar akuntansi. Umumnya mereka membangun usaha manakalh ada kesempatan, di satu pihak hal ini tidak bisa di persalahkan, tetapi di lain pihak, usaha yang tidak di rencanakan dengan cermat tidak akan bertahan lama. Perusahaan tidak tahu seberapa besar kekuatan dan kelemahan – kelemahan apa saja yang ada pada perusahaan, manakalah perusahaan telah semakin berkembang maka laporan keuangan itu akan semakin kompleks, manakalah perusahaan semakin mengembangkan usaha maka mereka butuh yang namanya dana besar dan itu harus di lakukan peminjaman dan kepada pihak bank, serigkali pinjaman itu di tolak hanya karena perusahaan tersebut tidak menerapkan pencatatan keuangan dengan baik dan benar, sangat di sayangkan apabila hal itu terjadi di kalangan sekitar.

Umumnya pemilik UMKM beranggapan bahwa perencanaan dan pengembangan strategis bisnis adalah tidak perlu, teknologi seperti terlihat sebagai suatu investasi uang dan waktu yang mahal dan terjangkau, tetepi memilih alat yang tepat akan membuat bisnis menjaaaadi lebih mudah daripada sebelumnya. Menyadari situasi dan kondisi tersebut di atas, maka di perlukan sebuah inovasi teknologi baru agar para pelaku UMKM yang



sebagian dari mereka belum mengerti pencatatan akuntansi, menjadi mengerti dan mudah menerapkannya.

Revolusi dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong kemajuan dalam teknologi, produk dan proses, serta terbentuknya masyarakat informai, dalam dunia usaha di tuntut untuk tampil adaptif terhadap perubahan yang terjadi dengan perbaikiakan strategis dan operasi perusahaan agar dapat bertahan dalam kompetisi dunia usaha yang semakin ketat.UMKM sukses adalah kelompok UMKM yang mampu memanfaatkan sumberdaya tersedia terutama yang bernilai ekonomi rendah termasuk limbah menjadi barang – barang yang bernilai ekonomi tinggi. Keberhasilan UMKM sukses ternyata tidak hanya karena keahlian yang di miliki. Tetapi juga di pengaruhi oleh banyak faktor antara lain : a) jiwa kewirausahaan dan kreatifitas individual yang melahirkan inovasi, b) ketersediaan bahan baku, iklim usaha, dukungan finansial, ketersediaan informasi baik pengetahuan dan teknologi, ketersediaan informasi baik pengetahuan dan teknologi, ketersediaan pasar dan dukungan infrastruktur ( Budiretnowati, 2007 : 2).

Begitu juga halnya dengan aspek pemasaran untuk produk dan proses dari UMKM tersebut di butuhkan sebuah inovasi – inovasi yang dapat meningkatkan pendapatan bagi umkm tersebut dan agar tidak ”jalan di tempat“ atau bahkan terlampau jauh tertinggal dari pesaing.

Pada umumnya pemilik UMKM beranggapan bahwa pencatatan keuangan tidaklah perlu. Membutuhkan kecermatan, waktu dan juga biaya dengan jumlah tertentu membuat beberapa pemilik UKM enggan untuk mengingat segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional perusahaan menjadi pilihan yang menarik bagi kebanyakan pelaku UKM. Namun tentunya tidak semua pelaku UKM memiliki anggapan tersebut. Masih ada pelaku UKM yang melakukan pencatatan keuangan dalam menjalankan usahanya.

Di dalam konsep kesatuan usaha khusus (economic), perusahaan di pandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya. Atau dengan kata lain perusahaan di anggap sebagai 'unit akuntansi' yang terpisah dari pemiliknya atau dari kesatuan usaha yang lain. Untuk tujuan akuntansi perusahaan dipisahkan dari pemegang saham atau pemilik. Dengan anggapan seperti ini maka transaksi – transaksi perusahaan dipisahkan dari transaksi – transaksi pemilik dan oleh karenanya maka semua pencatatan dan laporan di buat untuk perusahaan tadi ( Baridwan, 2004 : 8 )

Faktor accountability sangat di perlukan jika pemilik UKM menginginkan usahanya lebih maju, karena untuk mengajukan pinjaman dana kepada bank atau lembaga perkreditan lainnya yang memerlukan laporan keuangan yang dapat di pertanggung jawabkan (accountability).

Dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap :

Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM); (Studi Kasus Pada UD. Keyza Collection di Surabaya)

## 1.2 Fokus Penelitian

Dari uraian yang di kemukakan di atas, banyak hal – hal yang mempengaruhi kegiatan UMKM yang dapat menimbulkan permasalahan dalam UMKM tersebut antara lain:

### 1. Masalah Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada umumnya pemilik atau orang –orang yang bergelut di bidang UMKM hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang UMKM, sehingga banyak umkm yang tidak berkembang hingga menjadi Besar dan berkembang.

### 2. Masalah Pemasaran

Pemasaran menjadi hal yang cukup penting di bidang UMKM, karena pemasaran biasanya menjadi ”penolong” bagi suatu UMKM. Dengan adanya pemasaran UMKM bisa di kenal oleh masyarakat luas, sehingga dapat menambah keeksistensian UMKM tersebut.

### 3. Masalah Akuntabilitas

Faktor akuntabilitas menjadi hal yang sangat penting bagi UMKM, karena faktor ini dapat dikatakan sebagai tolak ukur bagi umkm apakah UMKM tersebut berkembang dengan baik atau mengalami kerugian dalam perkembangannya. Tetapi terkadang faktor ini sering di abaikan oleh pemilik atau orang – orang yang mengeluti bidang ini.

Dari uraian di atas maka yang menjadi fokus penelitian dalam hal ini adalah seberapa jauh pelaku UMKM memahami pencatatan keuangan. Dan seberapa penting pencatatan keuangan tersebut bagi pelaku UMKM.

#### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka berikut ini di buat suatu perumusan masalah :

- 1) Bagaimana penerapan pencatatan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas. Maka tujuan dari penelitian berikut ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan pencatatan keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2. Untuk mengetahui seberapa penting pencatatan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1) Bagi UMKM

Hasil ini di harapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran atau hasil ini di harapkan juga mampu memberikan bahan masukan untuk lebih mengetahui pentingnya akuntabilitas usaha.

#### 2) Bagi Universitas

Sebagai tambahan informasi mengenai akuntabilitas UMKM dan bahan penelitian bagi mahasiswa di masa yang akan datang.

#### 3) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menetapkan dan mengaplikasikan teori – teori yang telah diperoleh dari sumber – sumber lain sehingga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

#### 4) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian tersebut akan lebih sempurna.